

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi peran penting pasar modal dalam menumbuhkan industri di era globalisasi. Pasar modal memengaruhi penyaluran dana yang optimal bagi pemilik dana, berbagai instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual-belikan. Kinerja dan perkembangan pasar modal yang stabil akan menarik banyak investasi dari investor domestik maupun investor asing memiliki pengaruh yang kuat pada daya saing ekonomi negara secara keseluruhan. Bursa saham pada suatu negara pada umumnya sensitif terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya, termasuk peristiwa politik salah satunya faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pasar modal. Variabel yang memengaruhi pasar modal antara lain variabel ekonomi makro dan variabel ekonomi mikro. Variabel ekonomi makro antara lain: inflasi, perubahan nilai tukar mata uang, tingkat suku bunga, dan kebijakan fiskal yang dapat memengaruhi pasar modal secara keseluruhan. Sedangkan variabel ekonomi mikro antara lain isu hak asasi manusia, aksi teroris, demonstrasi serta peristiwa-peristiwa yang sensitif dengan kondisi pasar. Di Indonesia terdapat beberapa indeks harga saham seperti LQ45, KOMPAS 100, BISNIS-27 dan masih banyak lainnya yang terdaftar dalam pasar modal. Indeks harga saham merupakan indeks yang berfungsi sebagai pergerakan yang menggambarkan suatu kondisi pasar terkini apakah keadaan saham sedang aktif atau sedang turun. Dengan adanya indeks maka bisa mengetahui pergerakan harga saham apakah dalam kondisi harga saham naik atau dalam kondisi

harga saham turun. Selain itu indeks juga berfungsi sebagai indikator trend pasar dengan mengetahui pergerakan indeks yang menggambarkan suatu pasar apakah pasar tersebut sedang aktif maupun lesu. Dengan mengetahui kondisi terkini bisa menjadi indikator penting bagi para investor untuk menjadikan indikator apakah para investor akan menjual saham, menahan saham yang dimiliki, atau membeli suatu saham atau beberapa saham yang di yakini bagus bagi para investor. Dalam indeks harga saham terdiri dari beberapa perusahaan baik perusahaan terbuka yang dimiliki oleh swasta dan yang dimiliki oleh Negara seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Adapun Undang-Undang yang mengatur BUMN itu sendiri yaitu UU Nomor 19 tahun 2003 yang berbunyi Badan Usaha Milik Negara atau BUMN merupakan badan usaha yang hampir 80% sahamnya dimiliki oleh Negara melalui pernyataan secara langsung yang berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan.

Beberapa *event study* yang sudah dilakukan untuk menganalisis bagaimana reaksi pasar modal terhadap peristiwa ekonomi dalam negeri berhasil membuktikan bahwa peristiwa tersebut memiliki *informasi content* yang relevan bagi pelaku pasar modal sehingga pasar bereaksi, seperti pada peristiwa Pergantian Menteri Keuangan RI Tahun 2010 (Sirait dan Tiswiyanti, 2012). Azizah dan Fidiana (2017) menyatakan terdapat pengaruh isu politik terhadap reaksi pasar yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan *abnormal return*. Hal ini menunjukkan bahwa isu politik memiliki kandungan informasi yang positif bagi pelaku pasar. Dwita (2019) juga menyatakan terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa dan terdapat abnormal return pada saat terjadinya peristiwa pengumuman capres dan cawapres pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019. Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, sangat relevan jika dilakukan penelitian atas peristiwa-peristiwa serupa

yang nantinya dapat memperkaya pengetahuan para investor dan calon investor menentukan waktu untuk berinvestasi dipasar modal.

Kabinet-kabinet yang membantu presiden untuk 5 tahun kedepan telah di umumkan pada tanggal 23 Oktober 2019 yang diselenggarakan di gedung Istana Presiden. Presiden Joko Widodo sebagai Presiden RI Periode ke-II yang memilih langsung menteri kabinet kerja, salah satunya menteri terpilih BUMN yaitu Erick Thohir. Erick Thohir lahir di Jakarta, 30 Mei 1970 menjadi menteri BUMN ke-9 yang dilantik pada tanggal 23 Oktober 2019. Sebelum menjadi menteri BUMN pada tahun 2019 Erick Thohir merupakan seorang pengusaha pendiri Mahaka Group yang merupakan perusahaan induk yang berfokus pada bisnis media dan *entertainment*. Berbagai unit usaha yang digelutinya seperti di bidang penyiaran, yakni Gen FM & Jak FM, stasiun televisi Jak tv, media luar ruang Mahaka Advertising, penerbitan (*publishing*), yakni harian Republika pemesanan dan penjualan tiket digital yakni Rajakarcis.com dan berbagai perusahaan yang bergerak dibidang olahraga dan hiburan, selain itu juga Erick Thohir pernah menjabat sebagai Ketua Panitia Asian Games 2018 (www.kompas.com).

Informasi pengumuman Kabinet ini akan diteliti apakah memengaruhi reaksi saham di pasar modal Indonesia. Jika investor memanfaatkan informasi tersebut, maka pengumuman yang telah dilaksanakan akan memengaruhi *Abnormal Return*. Penelitian akan dilakukan pada indeks KOMPAS 100. Alasan menggunakan indeks ini adalah saham-saham perusahaan pemerintah yang mendominasi indeks ini. Peneliti ingin mengkaji reaksi harga saham tersebut akibat peristiwa yang terjadi maupun kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Negara Indonesia. Adapun judul penelitian ini adalah sebagai berikut: **“Reaksi Pasar Modal atas**

Pergantian Menteri BUMN Periode Ke-9 Kabinet Republik Indonesia (*Event Study* Pada Indeks Kompas 100 Tahun 2019)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Peristiwa dapat memengaruhi suatu harga saham salah satunya peristiwa politik yang mengandung informasi yang dapat menimbulkan reaksi pasar tidak stabil pada perekonomian Negara dan berdampak pada pasar modal. Peristiwa politik pada tahun 2019 adalah peristiwa pergantian menteri BUMN ke-9 yang di umumkan pada tanggal 23 Oktober 2019. Peristiwa pergantian menteri BUMN dapat menyebabkan baik investor maupun calon investor menahan diri untuk menambah maupun mengurangi jumlah investasinya karena fenomena seperti ini masih berpengaruh besar terhadap reaksi pasar.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Perusahaan yang termasuk dalam indeks Kompas 100.
2. Fokus tujuan penelitian ini adalah meneliti mengenai *abnormal return*.
3. Pembatasan periode waktu pengamatan dilakukan selama 5 hari, 2 hari sebelum terjadinya peristiwa, pada hari terjadinya peristiwa, dan 2 hari setelah terjadinya peristiwa.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman Menteri BUMN ke-9 tahun 2019?
2. Apakah pasar modal bereaksi terhadap pengumuman Menteri BUMN ke-9 tahun 2019?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman Menteri BUMN ke-9 tahun 2019.
2. Untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap pengumuman menteri BUMN ke-9 tahun 2019.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Pelaku Investor

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi sumber informasi bagi para investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para investor maupun calon investor di Bursa Efek Indonesia. Sumber informasi yang diberikan berupa reaksi saham-saham yang di Indeks Kompas 100 pada peristiwa pada *Window Event*. Hal ini dapat sebagai acuan untuk memprediksi saham-saham yang kemungkinan akan bereaksi pada kebijakan-kebijakan pemerintah yang akan terjadi di masa yang akan datang.

b. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengatasi kondisi ekonomi di Indonesia diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemerintah dalam mengambil keputusan-keputusan dimasa depan, nantinya kebijakan yang di ambil oleh pemerintah mampu meningkatkan perekonomian di Negara Indonesia.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai pasar modal. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta bahan tambahan informasi dan membantu perkembangan penelitian selanjutnya. Selain itu juga diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan tentang adanya reaksi saham-saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi. Saham-saham di BEI tersebut dapat bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di Negara Indonesia.

